

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Setiap individu sering kali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Hal ini disebut sebagai gaya belajar atau modalitas belajar. Gaya belajar merupakan cara seseorang merasa mudah, nyaman, dan aman saat belajar, baik dari sisi waktu maupun secara indra.

Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa. Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisiologi, kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental Astuti, Yeni, dan Aryati (2013).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 30 Mei 2024 dengan guru mata pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kampung Rakyat beliau mengatakan : antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Biologi masi kurang serta kurang adanya respon Fositif , masih ada siswa yang kurang aktif bertanya dan konsentrasi siswa dalam belajar kurang baik. kebanyakan siswa yang mudah bosan dan beranggapan pelajaran Biologi tidak ada aplkasinya dalam kehidupan sehari-hari. kurangnya media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. media yang digunakan hanyalah sekedar buku bacaan dan papan tulis, jarang guru menggunakan media pembelajaran ketika mengajar. Semua masalah tersebut berdampak buruk pada hasil belajar Biologi siswa. Hasil belajar Biologi siswa yang kurang memuaskan , tidak sedikit siswa yang mendapatkan nilai Biologi rendah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran yang lainnya. Dari hasil pengecekan hasil belajar Biologi siswa yang kurang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Mei 2024 di kelas X SMA Negeri 1 Kampung Rakyat yang diikuti 35 siswa, penulis memperoleh informasi bahwa penggunaan media visual oleh guru di sekolah SMA masih belum optimal dan merata pada semua siswa. Selain itu pembelajaran yang dilakukan guru masih mengacu pada pembelajaran tradisional, Pembelajaran tradisional merupakan pembelajaran yang menggambarkan guru tidak melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, akibatnya Biologi dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit di sekolah SMA.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari posisi normal.

Pada penelitian ini untuk pengujian normalitas menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov*, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah tertentu. Dalam penelitian ini subjek penelitian 70 siswa yang terdiri dari 2 kelas X-1 dan X-2 yang masing-masing berjumlah 35 Siswa.

Untuk pengujian *Kolmogorov Smirnov*, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16 untuk melakukan analisis normalitas pada instrument ini.

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan setelah *pre test* dan *post test* dari sampel penelitian yang dilakukan dan dihitung menggunakan uji *one sample Kolmogorov smirnov* dengan taraf sig 0,05.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24. Adapun hasil hitung dari uji normalitas *pre test* dan *post test* pada sampel sebagai berikut :

HASIL UJI <i>PRE TEST</i> KELAS X-1													
No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil
1	57	6	60	11	60	16	60	21	62	26	71	31	57
2	42	7	42	12	48	17	48	22	57	27	62	32	48
3	62	8	57	13	60	18	74	23	48	28	60	33	71
4	77	9	51	14	31	19	62	24	42	29	37	34	60
5	52	10	62	15	51	20	57	25	60	30	42	35	51

Tabel 4.1. Hasil uji *pre test*

HASIL UJI <i>PRE TEST</i> KELAS X-2													
No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil
1	48	6	57	11	51	16	42	21	48	26	42	31	57
2	42	7	62	12	71	17	37	22	51	27	37	32	42
3	60	8	65	13	65	18	77	23	37	28	31	33	48
4	57	9	62	14	62	19	28	24	68	29	62	34	62
5	74	10	68	15	68	20	42	25	48	30	51	35	62

Tabel 4.2. Hasil uji *pre test*

HASIL UJI <i>POST TES</i> KELAS X-1													
No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil
1	88	6	60	11	71	16	94	21	85	26	82	31	60
2	90	7	65	12	57	17	91	22	77	27	60	32	68
3	71	8	68	13	68	18	77	23	62	28	68	33	71
4	99	9	71	14	60	19	65	24	60	29	66	34	77
5	82	10	78	15	85	20	68	25	85	30	69	35	82

Tabel 4.3. Hasil uji *post test*

HASIL UJI <i>POST TES</i> KELAS X-1													
No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil
1	71	6	85	11	65	16	71	21	62	26	71	31	82
2	68	7	82	12	77	17	57	22	65	27	57	32	68
3	57	8	77	13	88	18	68	23	68	28	71	33	71
4	60	9	74	14	91	19	60	24	57	29	57	34	85
5	62	10	68	15	99	20	85	25	60	30	99	35	82

Tabel 4.4. Hasil uji *post test*

Tabel 4.5. Analisis Statistik Uji Coba *pre test* dan *post test*

	Nilai min	Nilai maks	Rata- Rata	Std. Deviasi
Pre- Test Ekspe rimen	49	78	68.72	6.386
Post- Test Ekspe rimen	69	92	76.44	6.078
Pre- Test Kontr ol	65	80	69.19	6.697
Post- Test Kontr ol	78	83	69.44	5.983

Berdasarkan Tabel 2 dan grafik diagram rata-rata yang disajikan, dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang berbeda antara nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata pretest pada kelas eksperimen adalah 68,72 dan kelas kontrol adalah 69,19. Namun setelah diberi perlakuan terhadap kelas eksperimen terlihat bahwa post test kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata posttest kelas kontrol adalah 69,44, sedangkan rata-rata hasil belajar Biologi siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol yaitu 76,44.

Adapun hasil uji normalitas data pre-test dan post-tes disajikan pada tabel 3.

Tabel 4.6. Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		Keterangan
	Signifikasi		
	Pre-Test	Post-Tes	
Eksperimen	0.200	0.200	Berdistribusi Normal
Kontrol	0,200	0,113	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3 pada hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov^a, dapat diketahui bahwa terdapat signifikansi data skor pre test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen 0,200 dan 0,200 pada kelas kontrol. Data tersebut adalah data yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Hal yang serupa juga ditunjukkan pada tabel di atas pada tingkat signifikansi post test kedua kelas yaitu 0,200 untuk kelas eksperimen dan 0,113 pada kelas kontrol.

2. Uji Homogenitas

Menurut Priyatno, homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa

varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu pula sebaliknya.

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan one way anova dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Sosial Science) versi 24.

Tabel 4.7. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Eksperi men	0.125	1	70	0.725
Kontrol				

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 pada uji homogenitas diperoleh data bahwa nilai signifikansi pada rata-rata data pre test dan post test sebesar 0,725, dengan ketentuan tingkat signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka dengan hasil nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah mempunyai varian yang sama atau homogen. Langkah selanjutnya adalah uji independent sampel t-test hal ini bertujuan untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Dalam pengujian ini digunakan uji t untuk satu sampel (*one sample test*) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

- t : koefisien t
- x : mean sampel
- μ : mean populasi
- s : standar deviasi sampel

n : banyak sampel

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan program uji One Sample Test SPSS versi 24 berdasarkan taraf 5% dengan pedoman :

1. Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Berikut tabel hasil uji hipotesis menggunakan program aplikasi SPSS versi 24.

Tabel 4.8. Hasil uji hipotesis

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria	Hipotesis
Eksperimen	4.925	1,666	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak
Kontrol				

Dari hasil uji Independent sample test diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.925 > t_{tabel} = 1.666$ maka H_0 ditolak. sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara model pembelajaran Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tentang Jamur di SMA NEGERI 1 KAMPUNG RAKYAT.

4.3 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini diawali dengan menetapkan waktu dan tempat penelitian. Setelah waktu dan tempat penelitian sudah ditentukan kemudian peneliti menyiapkan instrument yang sudah divalidasikan dengan pakar yang bersangkutan yang ada di SMA NEGERI 1 KAMPUNG RAKYAT.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media visual berupa proyektor yang menampilkan gambar pada mata pelajaran Biologi kelas X dengan materi Jamur yang berjumlah 70 orang. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas yaitu kelas X-1 dan X-2 yang masing-masing kelas di isi oleh 35 Siswa saja sebagai sample yang diteliti dan diberikan kuesioner.

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti melakukan perkenalan dan pendekatan kepada siswa/i yang bertujuan agar pada saat peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa yang bersangkutan tidak merasa canggung dan kehadiran peneliti didalam kelasnya. Setelah melakukan pendekatan terhadap

siswa/i dan mengkonfirmasi kepada guru mata pelajaran Biologi bahwa peneliti akan melakukan proses pembelajaran Biologi dengan materi Jamur pada kelas X menggunakan media visual berupa gambar.

Setelah melakukan pembelajaran, siswa kemudian diberikan soal *pre test* yang berjumlah 35 soal. Setiap soal yang dijawab oleh siswa diberikan nilai untuk kemudian dilakukan perhitungan statistik menggunakan program SPSS 24. Soal yang sudah dijawab oleh siswa akan dilakukan uji validitas SPSS 24 taraf 5% dengan kriteria.

1. Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Pada table uji validitas menggunakan SPSS 24 menunjukkan hasil Sig. (2-tailed) pada kolom total $<$ dari 0.05 yang berarti data yang didapat valid.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan program SPSS one sample t test didapat hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari satu sampel yang berarti data yang diperoleh berasal dari satu populasi yang berupa kuesioner yang dijawab langsung oleh sampel dan diberikan nilai skor setiap pertanyaan yang dijawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa uji hipotesisi menunjukkan hasil Signifikan $0,000 < 0,05$ maka dengan kata lain media visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Karena dengan menggunakan media visual siswa lebih bersemangat, lebih aktif, dan lebih memahami materi yang disampaikan oleh peneliti bahkan beberapa siswa dari kelas lain meminta agar kelasnya dilakukan pembelajaran seperti yang dilakukan dikelas IV. Hal ini membuktikan bahwa media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian, Penelitian Frainskoy rio naibahok (2021) menyatakan bahwa menggunakan media visual memacu siswa lebih aktif dalam melakukan pembelajaran karna berfungsi untuk memberikan pengalaman kongkrit, memotivasi belajar serta mempertinggi daya

serap dan retensi belajar siswa. Penelitian Della sari (2018) menyatakan bahwa penggunaan media visual adalah alat bantu yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat dan dengan menggunakan media visual dapat menumbuhkan minat belajar dan membangkitkan motivasi bagi siswa untuk belajar dengan baik. Selain itu, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran.

Dalam menggunakan media visual pada saat pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Manfaat media visual antara lain:

1. Menambah semangat siswa dalam belajar
2. Meningkatkan minat belajar siswa
3. Lebih memahami pelajaran

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh t hitung = 4.925 sedangkan harga t tabel untuk taraf kesalahan 5% diperoleh t tabel = 1,666. Karena t hitung lebih besar t tabel hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil ini juga didasarkan pada rata-rata nilai post-test siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media Visual dengan kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Dari hasil uraian di atas menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan media visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Biologi materi tentang jamur rata-rata nilai hasil kognitif kelas eksperimen 76.44 dan rata-rata kelas kontrol 69.19 diperoleh t hitung = 4.925 dan t tabel = 1,666 karena t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media Visual dengan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA NEGERI 1 KAMPUNG RAKYAT dari pada menggunakan pembelajaran konvensional.